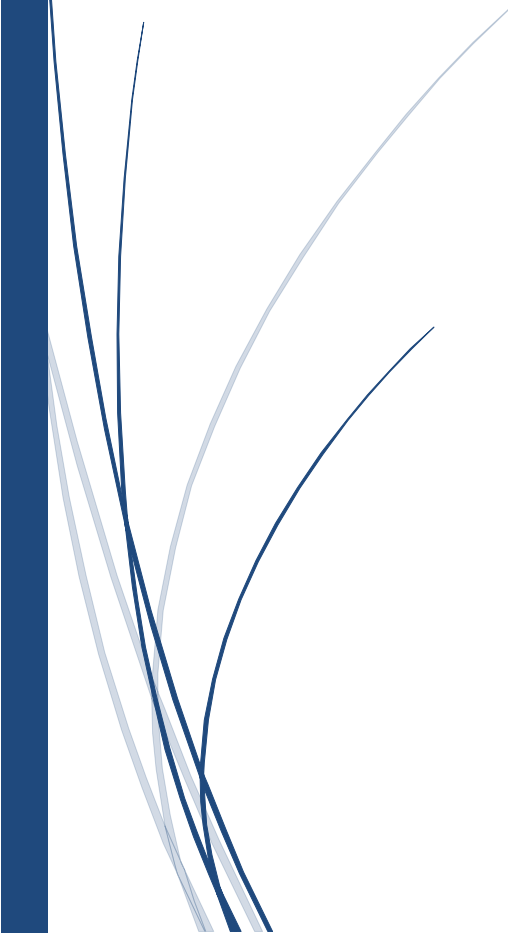




6/30/2026

REKOMENDASI COVID-19

Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato



Authored By
PJ.PENYAKIT INFEM

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona 'VI' yang berarti Virus dan 'D' Disease (Penyakit). Pada sebelumnya penyakit ini bernama '2019 novel coronavirus' atau disebut juga '2019-nCoV. Corona Virus 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan ibu kota provinsi Hubei, China. Dan semenjak itu virus ini menyebar ke seluruh dunia. Pada Tanggal 30 Januari 2020 WHO mendeklarasikan wabah corona virus sebagai Kesehatan Masyarakat darurat internasional dan Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing.

Semenjak pada tanggal 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID 19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID 19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5%.

Pandemi Covid -19 menyerang hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 ini merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh adanya paparan virus yang biasa disebut dengan Corona Virus 2019 (Covid-19), secara medis Corona Virus ini disebut juga dengan sindrom pernafasan akut parah 2 (SARS CoV-2) yang berlangsung sejak tahun 2019 hingga saat ini. Penyakit ini bermula di Negara Cina. Seiring dengan merebaknya penyebaran wabah Virus Corona di Indonesia, Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan hal ini sebagai status darurat kesehatan nasional. Dilansir dari data Kementerian Kesehatan RI, untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, pemerintah Indonesia kemudian mengambil langkah untuk menerapkan kebijakan physical distancing (Berjaga jarak) dan menyarankan untuk melakukan pekerjaan dari rumah atau work from home (WFH) untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, baik pekerjaan maupun interaksi sosial, sehingga mempengaruhi berbagai sektor yang ada didalam masyarakat Indonesia, diantaranya yaitu sektor transportasi, sektor manufaktur, sektor keuangan, sektor pelayanan publik, dan beberapa sektor lainnya.

Cakupan vaksinasi Covid-19 Kabupaten Pohuwato tahun 2022 mencapai 77,12% dosis 2 mencapai 58,05% dan jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 288 orang. Berbagai Upaya telah dilakukan seperti meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 dengan melakukan vaksinasi diberbagai tempat dan melakukan pencatatan dan pelaporan kasus pada aplikasi SILACAK dengan peran serta berbagai lintas program dan lintas sektor. Pada tahun 2023 sampai saat ini tidak ada kasus Covid-19 yang dilaporkan. Oleh karena itu, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato perlu melakukan Pemetaan Resiko sebagai langkah awal dalam deteksi dini penyakit-penyakit infeksi emerging dan dapat menjadi panduan bagi Pemerintah Kabupaten Pohuwato dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging sehingga dapat mengoptimalkan penyelenggaraan



penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging. Hasil penilaian pemetaan resiko dapat dijadikan perencanaan pengembangan program pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi emerging yang mungkin terjadi di Kabupaten Pohuwato khususnya Covid 19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Pohuwato.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pohuwato, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Pohuwato Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman, 0 yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, Dan 1 yang termasuk dalam nilai risiko sedang yaitu :

1. Risiko Penularan setempat, alasannya karena jumlah alert kasus pneumonia yang muncul pada SKDR dalam satu tahun terakhir sebanyak 43 alert.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	14.33
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Pohuwato Tahun 2026



Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, dan yang masuk dalam nilai risiko sedang yaitu :

1. Kewaspadaan Kabupaten Kota, Hal ini dikarenakan frekuensi transportasi antar Kabupaten/Kota/provinsi yang keluar masuk di kabupaten Pohuwato berlangsung setiap hari.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	51.75
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	8.75%	39.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	90.73
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	41.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Pohuwato Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Kesiapsiagaan Laboratorium, karena Kabupaten Pohuwato tidak dapat langsung mengirimkan spesimen COVID-19 ke Lab rujukan melainkan Spesimen dikumpulkan terlebih dahulu di Dinkes Provinsi.
2. Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) alasannya dikarenakan Ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Pohuwato dapat di lihat pada tabel 4.



Provinsi	Gorontalo
Kota	Pohuwato
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	15.22
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	68.13
RISIKO	25.74
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Pohuwato Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Pohuwato untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 15.22 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 68.13 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 25.74 atau derajat risiko RENDAH



3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten Kota	Melakukan sosialisasi Dan pembagian APD Dasar (Masker) kepada setiap Pengunjung dan orang sekitar Tempat transportasi	P2P	Tahun 2026	Kerja sama Dengan PJ. Promkes
2		Berkoordinasi dengan Petugas terminal atau semacamnya (Membuat WhatsApp Group) untu informasi kasus/ Suspek covid-19 yang Terjadi pada para pelaku Pelaku perjalanan	P2P	Tahun 2026	Koordinasi Dengan dinas perhubungan
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran untuk kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penangg ulangan KLB	P2P	Tahun 2026	Dianggarkan Ke Tim peren- canaan
4	Promosi	Mengadakan sosialisasi pada kader Kesehatan dan Masyarakat Terkait pasca covid-19	P2P	Tahun 2026	Kerja sama Promkes
		Meriview Kembali ingatan Masyarakat Mencegah kesehatan dan Terhindar dari Covid-19 Lewat Sosial Media menggunakan Animasi kekinian (contoh animasi clay Dan sebagainya)	P2P	Tahun 2026	Kerjasama Promkes

Pohuwato, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan



Fidi Mustafa, SKM, M.Si

NIP.198202062006041009





TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG



Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
2	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
4	Promosi	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
2	Promosi	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Tidak tersedianya Petugas Kesehatan Terminal/ditempat transportasi	Pelaporan Kasus/suspek ditempat transportasi Belum ada	Keterbatasan APD Dasar yang Tersedia di transportasi	-	-



Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	-	-	Belum ada Anggaran khusus Untuk pengawasan Kesehatan ditrans Portasi darat	Anggaran yang tersedia Lebih sedikit dari perencanaan	-
2	Promosi	-	-	Dinkes Tidak memiliki kegiatan pem Berdayaan Masyarakat Untuk covid 19	-	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Keterbatasan APD Dasar yang Tersedia di transportasi
2	Pelaporan Kasus/suspek ditempat transportasi Belum ada
3	Anggaran yang tersedia Lebih sedikit dari perencanaan
4	Dinkes Tidak memiliki kegiatan pemBerdayaan Masyarakat Untuk covid 19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten Kota	Melakukan sosialisasi Dan pembagian APD Dasar (Masker) kepada setiap Pengunjung dan orang sekitar Tempat transportasi	P2P	Tahun 2026	Kerja sama Dengan PJ. Promkes
2		Berkoordinasi dengan Petugas terminal atau semacamnya (Membuat WhatsApp Group) untu informasi kasus/ Suspek covid-19 yang Terjadi pada para pelaku Pelaku perjalanan	P2P	Tahun 2026	Koordinasi Dengan dinas perhubungan
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran untuk kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penangg ulangan KLB	P2P	Tahun 2026	Dianggarkan Ke Tim peren- canaan
4	Promosi	Mengadakan sosialisasi pada kader Kesehatan dan Masyarakat Terkait pasca covid-19	P2P	Tahun 2026	Kerja sama Promkes
		Meriview Kembali ingatan	P2P	Tahun 2026	Kerjasama



		Masyarakat tentang Mencegah kesehatan dan Terhindar dari Covid-19 Lewat Sosial Media menggunakan Animasi kekinian (contoh animasi clay Dan sebagainya)			Promkes
--	--	---	--	--	---------

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Irwan Samawaty, SKM	Kabid P2	Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
2	Yeli Meylinda Ibrahim, SKM	Kasie Surim	Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
3	Miftahuljannah Monoarfa, SKM	PJ.PIE	Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
4	Monalisa Muchlis, SKM	PJ.Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
5	Nova Irma Kristiani Silitonga, SKM	PJ. Imunisasi Tambahan	Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato
6	Lusmita R.Yunus, SKM	PJ.Sanitasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato



7. Dokumentasi



8. Penghargaan



